



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah yang berisikan alasan dipilihnya judul dan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti akan melakukan identifikasi masalah. Berikutnya, peneliti akan membatasi penelitian dengan batasan masalah dan batasan penelitian agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terpusat.

Lalu, akan dibahas mengenai rumusan masalah yang menjadi fokus utama peneliti. Setelah itu, akan dipaparkan mengenai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam sub bab terakhir, peneliti akan menguraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan setiap akhir periode akan membuat dan melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Salah satu informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Informasi mengenai laba perusahaan yang sedemikian penting ini sering kali menjadi target rekayasa melalui tindak oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Sebagai cara melakukan tindakan tersebut adalah memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba dapat diatur, yaitu dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginan. Tindakan tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi laba untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Scott, 2015:445).



Pajak merupakan salah satu motivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan memiliki keinginan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah karena perusahaan menganggap pajak adalah sebuah beban yang harus diminimalkan dan perusahaan merasa tidak memperoleh manfaat setelah pembayaran pajak tersebut. Di sisi lain, pemerintah menganggap pajak sebagai sumber penerimaan utama pemerintah selain dari sumber penerimaan migas dan nonmigas (Dwiyanti dan Sukartha, 2013).

Melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang, pemerintah memberikan keringanan dengan menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari 25% yang berlaku sebelumnya menjadi 22% untuk tahun 2020 hingga 2021 dan mulai tahun 2022 menjadi 20%. Namun, berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, maka tarif pajak penghasilan badan mulai tahun 2022 masih menggunakan tarif 22%. Penurunan tarif pajak penghasilan badan tersebut semakin memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba dalam rangka penghematan pajak penghasilan perusahaan.

Terkait dengan perubahan tarif pajak penghasilan badan terhadap praktik manajemen laba, terdapat beberapa peneliti sebelumnya yang sudah melakukan penelitian mengenai indikasi praktik manajemen laba perusahaan dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Widyawanti dan Muid (2014) melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *discretionary accrual* dalam mendeteksi adanya praktik manajemen laba. Widyawanti dan Muid (2014) menemukan bahwa di perusahaan terbukti melakukan praktik manajemen laba setelah perubahan tarif pajak penghasilan badan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Insentif pajak *tax planning* tidak mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan di tahun 2010. Sedangkan, sebelum perubahan tarif pajak penghasilan badan (tahun 2008 dan tahun 2009), perusahaan tidak terbukti melakukan manajemen laba. Insentif pajak *tax planning* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *discretionary accrual* pada tahun 2008. Insentif nonpajak (*earning pressure*) berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ristiyanti dan Syafruddin (2012) menunjukkan bahwa dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan, perusahaan melakukan praktik manajemen laba sebelum dan setelah perubahan tarif pajak penghasilan badan. Selain itu, sebagian besar perusahaan melakukan perencanaan pajak sebelum perubahan tarif pajak. Insentif nonpajak untuk perusahaan laba terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *discretionary accrual* pada variabel *debt*, sedangkan untuk perusahaan rugi hanya variabel *earning pressure* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *discretionary accrual*. Persentase jumlah saham yang disetor yang diperdagangkan di BEI pada perusahaan laba terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *discretionary accrual* sedangkan perusahaan rugi tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *discretionary accrual*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Selain itu, Ferdiansyah (2011) membuktikan bahwa perusahaan tidak melakukan penghematan laba sebelum perubahan tarif pajak penghasilan badan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Namun, perusahaan melakukan penghematan laba setelah perubahan tarif pajak penghasilan badan. Suando, Pikir, dan Lasdi (2013) menemukan bahwa tidak terdapat indikasi manajemen laba dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan dan insentif pajak (perencanaan pajak dan kewajiban pajak tangguhan bersih) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, muncullah ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi praktik manajemen laba dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat indikasi praktik manajemen laba dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan?
2. Apakah dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan terdapat indikasi praktik perencanaan pajak?
3. Apakah insentif pajak dan/atau insentif nonpajak mempengaruhi praktik manajemen laba?
4. Apakah *discretionary accrual* dipengaruhi oleh persentase jumlah saham disetor perusahaan yang diperdagangkan di BEI?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu “Apakah terdapat indikasi praktik manajemen laba dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan?”.

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terpusat, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
2. Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang terdapat pada *website* www.idx.co.id atau pada *website* resmi masing-masing perusahaan.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat indikasi praktik manajemen laba dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat indikasi praktik manajemen laba dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan meningkatkan wawasan pembaca mengenai praktik manajemen laba di perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai praktik manajemen laba.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan khususnya dalam menjalankan kebijakan akuntansi, misalnya kebijakan manajemen laba.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.